

PENGARUH PERAN AKTIF KEPALA SEKOLAH TERHADAP PEMBINAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH KHUSUS ATH-THOHARIYYAH KABUPATEN PANDEGLANG

Oleh,

Eman Suherman, S.Pd, M.M

ABSTRAK

Seperti halnya ada suatu kata slogan “ Mensanno In Corporisano” jika diartikan dalam bahasa Indonesia kurang lebihnya mengandung makna “ dimana terdapat jiwa yang sehat disitu ada tubuh yang kuat” dan sebuah kalimat tersebutlah suatu Penelitian Tindakan sekolah ini penulis angkat sebagai judul Penelitian Tindakan Sekolah di SKh Ath-Thohariyyah, Kabupaten Pandeglang. Penulis juga berharap dengan adanya penelitian ini bisa membawa SKh Ath-Thohariyyah ini mempunyai nilai positif pada bidang usaha kesehatan sekolah (UKS) terlebih bisa menjadi juara UKS tingkat Kabupaten Pandeglang dan terlebih lagi bisa menjadi Juara UKS Tingkat Nasional. Hal itu bukan hanya mimpi melainkan suatu yang bisa terwujud hanya dengan kerja keras dan usaha maksimal untuk mewujudkan hal tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan Sekolah yang terdiri dari dua siklus. Satu siklus terdiri dari 2 pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SKh Ath-Thohariyyah, Kabupaten Pandeglang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kegiatan UKS mengalami peningkatan pada siklus I adalah 33,5 dengan kategori baik. Sedangkan skor pada siklus II meningkat menjadi 42, dengan kategori sangat baik; (2) Aktivitas siswa mengalami peningkatan, siklus I adalah 18,5 dengan kategori cukup. Sedangkan skor pada siklus II menjadi 23,95 dengan kategori baik; (3) Kegiatan dan perkembangan UKS pada siklus I adalah 65,35%, sedangkan pada siklus II ketuntasan belajar secara klasikal meningkat menjadi 87% dengan $KKM \geq 62$. Simpulan penelitian ini adalah melalui Peran Aktif Kepala Sekolah terhadap pembinaan Usaha Kesehatan SKh Ath-Thohariyyah, Kabupaten Pandeglang. Saran dari peneliti yaitu permasalahan realistik yang diajukan kepada siswa hendaknya yang bisa dibayangkan oleh siswa dan media manipulatif yang digunakan hendaknya dibuat sesuai dengan jumlah siswa.

Kata Kunci : Peran Aktif Kepala Sekolah, Usaha Kesehatan Sekolah

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Pendidikan pada hakekatnya adalah untuk membentuk tunas-tunas muda yang cakap, trampil dalam ikut melaksanakan cita-cita bangsa. Sudah barang tentu tunas-tunas muda harus mempunyai keseimbangan atau keharmonisan dalam hidupnya, antara

kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani.

Anak didik secara umum yang duduk di bangku Sekolah Dasar masih dalam taraf perkembangan fisik maupun non fisik. Perkembangan fisik pada anak memerlukan perhatian khusus, perhatian ini meliputi

kebutuhan gizi, kesehatan, keberhasilan lingkungan dan yang terpenting adalah energi yang dibutuhkan.

Partisipasi dan peranan kepala sekolah sebagai Pembina bagi pelaku pendidik di sekolah ini sangatlah menentukan, karena perkembangan tersebut dialami secara bertahap-tahap sehingga kepala sekolah harus mampu menyesuaikan kebutuhan baik sarana maupun prasarana bagi perkembangan dan kemajuan sekolah tersebut. Dengan perkembangan fisik anak yang berjalan dengan normal akan berpengaruh juga dalam perkembangan non fisik.

Pendidikan Usaha Kesehatan Sekolah atau lazim disebut dengan pembinaan UKS ditujukan untuk membina dan membimbing guru agar mampu menjaga kesehatan untuk dirinya sendiri, para staf sekolah serta siswa maupun untuk lingkungan di sekitar sekolah artinya keberhasilan daripada Pendidikan Usaha Kesehatan Sekolah akan bermanfaat bagi guru dan siswa. Pembinaan Pendidikan Usaha Kesehatan Sekolah bukanlah tanggung jawab sekolah semata namun juga tanggung jawab supervisor kependidikan. Dengan demikian perhatian dan bimbingan dari kepala sekolah akan lebih berpengaruh terhadap pelaksanaan kesehatan pada diri anak dan guru serta staf di sekolah.

Selain itu peran kepala sekolah juga dituntut aktif dalam ikut menunjang keberhasilan dari kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di kelas.

Berdasarkan pemikiran diatas, maka terdorong keinginan penulis untuk selaku kepala sekolah, di sini di plot sebagai observer dalam kegiatan penelitian tindakan sekolah, mengadakan penelitian tentang Pengaruh peran aktif kepala sekolah terhadap Keberhasilan pembinaan Pendidikan Usaha Kesehatan Sekolah yang di selenggarakan di SKh Ath-Thohariyyah, Kabupaten Pandeglang pada tahun pelajaran 2015/2016.

B. Rumusan Masalah Penelitian Tindakan Sekolah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan Pembinaan Pendidikan Kesehatan Sekolah di SKh Ath-Thohariyyah, Kabupaten Pandeglang pada tahun pelajaran 2015/2016 ?
2. Bagaimana pengaruh partisipasi aktif Kepala Sekolah terhadap keberhasilan Pembinaan Pendidikan Usaha Kesehatan

Sekolah di SKh Ath-Thohariyyah, Kabupaten Pandeglang pada tahun pelajaran 2015/2016 ?

C. Tujuan Penelitian Tindakan Sekolah

1. Tujuan Umum

- a. Untuk melaksanakan salah satu tugas kekepalan di tingkat pendidikan khusus
- b. Untuk mendapatkan sekaligus memberikan wawasan keilmuan yang lebih luas serta arahan yang jelas bagi pembinaan pendidikan UKS di sekolah
- c. Diharapkan berguna bagi perkembangan pendidikan dalam rangka memberi gambaran informasi bagaimana partisipasi dan peran aktif dalam meningkatkan keberhasilan Usaha Kesehatan sekolah.

1. Tujuan Khusus

Untuk mendapatkan data empiris tentang adanya sugesti positif partisipasi aktif kepala sekolah dalam rangka program pembinaan Pendidikan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SKh Ath-Thohariyyah, Kabupaten Pandeglang pada tahun pelajaran 2015/2016.

D. Pentingnya Penelitian Tindakan Sekolah

1. Bagi Peneliti

Untuk memperoleh data informasi, dokumentasi yang tertulis maupun tidak tertulis, yang dapat dipakai sebagai bahan penyusunan laporan tentang hasil supervisi terhadap pelaksanaan program pembinaan pendidikan usaha kesehatan sekolah di sekolah binaan penulis.

2. Bagi SKh Ath-Thohariyyah, Kabupaten Pandeglang

Dapat dimaksudkan sebagai bahan pertimbangan dalam usaha mengembangkan Rencana Pengembangan Sekolah oleh Kepala Sekolah dalam mengatasi masalah pendidikan khususnya Pendidikan Usaha Kesehatan Sekolah.

E. Pengertian Asumsi dan Keterbatasan

1. Pengertian

a. Partisipasi Kepala Sekolah

Partisipasi berasal dari bahasa Inggris Participation yang artinya ikut ambil bagian dalam hal ini yang dimaksud bahwa kepala sekolah ikut memberi dorongan terhadap perkembangan kemajuan

sekolah, membantu memberikan fasilitas kepada sekolah dalam kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah.

b. Pendidikan

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam medewasakan manusia, melalui upaya pengajaran dan latihan. Pendidikan berarti upaya proses perubahan sikap dan tingkah laku secara mendidi. (WJS. Poerwo Darminto, 1989 : 204).

c. Usaha Kesehatan Sekolah

Usaha Kesehatan Sekolah ialah usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah secara bersama-sama dengan guru dan siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan sekitar sekolah. (Dep. Kes. 1987 : 11).

1. Asumsi

Pendidikan Usaha Kesehatan Sekolah merupakan pendidikan kesehatan yang nantinya dapat dijadikan bekal oleh guru dan siswa serta staf sekolah untuk hidupnya, baik lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat, banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan Pendidikan

Usaha Sekolah, antara partisipasi dan peran aktif kepala sekolah terhadap program pembinaan pendidikan kesehatan yang meliputi bimbingan perhatian dalam hidup sehat yang diterapkan pada guru dan siswa yang berawal dari lingkungan sekitar sekolah serta bantuan fasilitas untuk keperluan program Pembinaan Pendidikan Usaha Kesehatan Sekolah.

2. Keterbatasan

Uraian pada bagian ini, dimaksudkan untk mengemukakan beberapa batasan dan penjelasan atau permasalahan penelitian ini. Batasan tersebut adalah : Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan Pendidikan Usaha Kesehatan Sekolah, baik berupa faktor pendukung, pelaksanaan, sarana dan prasarana serta faktor motivasi dari pelaku pendidik di sekolah.

Dalam penelitian ini khusus akan mengadakan penelitian tentang faktor partisipasi kepala sekolah dalam memberikan bimbingan serta perhatian kepada usaha pendidikan kesehatan di sekolah, yang menyangkut tentang kesehatan dan prasarana UKS, yang nantinya akan mempengaruhi keberhasilan Pendidikan Usaha Kesehatan Sekolah di SKh Ath-Thohariyyah, Kabupaten Pandeglang pada tahun pelajaran 2015/2016 .

F. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan perencanaan yang disusun dengan tahapan sebagai berikut ;

1. Siklus I

Berdasarkan pengamatan awal oleh penulis sekaligus kepala di SKh Ath-Thohariyyah, Kabupaten Pandeglang pada tahun pelajaran 2015/2016 , sebagian besar guru-guru belum paham tentang pemahaman dan kesadaran kesehatan lingkungan sekolah dan sekitar sekolah, hal ini disebabkan kurangnya informasi yang mereka dapatkan. Sementara ini sebagian guru dalam menyelenggarakan PBM kurang memperhatikan kondisi kebersihan lingkungan dan semua kegiatan non akademis diserahkan pada tukang kebon saja.

Kegiatan diawali dengan mendiskusikan tentang permasalahan yang dihadapi dalam diskusi dan setelah mendengarkan

arahan dari kepala sekolah selaku observer sekaligus peneliti, tentang cara pencapaian kesadaran bersih itu sehat dan dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di kelas serta memberikan contoh model penerapan diskusi yang kelak akan diterapkan di selal-sela jam sekolah yakni di saat jam istirahat. Masing-masing kelompok mengkaji pentingnya usaha kesehatan sekolah kemudian menetapkan format kerja bakti secara bergilir di tiap-tiap jam istirahat. Setelah menyepakati format yang digunakan para guru mulai menyusun agenda kerja yang baik dalam kelompok masing-masing. Hasil pengamatan / observasi tentang sikap guru dalam menyusun agenda yang baik pada siklus pertama adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Hasil Observasi (siklus I)

No	Responden	Aspek Materi Usaha KesehataN Sekolah				Skor	Nilai
		Arahan	Juknis	Aktivitas	Diskusi		
1	AS	4	4	4	4	16	60
2	AH	3	3	4	4	14	62

3	AM	3	4	5	5	17	54
4	FM	3	3	3	3	12	47
5	GA	4	4	5	4	17	71
6	GN	3	5	4	4	16	73

Sedangkan hasil penelitian monev administrasi yang baik final yang telah disusun oleh guru diperoleh dari hasil observasi dari siklus I ini, sikap guru dalam menerima arahan yang baik kurang sekali pemahamannya tentang pentingnya aspek peningkatan kesehatan dengan lingkungan sekolah yang bersih dengan rata-rata nilai 56,6. Kepala sekolah sangat antusias memberikan motivasi kepada para guru di sekolah binaan penulis, agar membuka wawasan untuk selalu memperhatikan lingkungan yang nyaman, asri dan bersih demi kelancaran kegiatan belajar mengajar. Sedangkan dari hasil penilaian terhadap petunjuk teknis tentang gambaran secara umum pentingnya aspek pendidikan usaha kesehatan sekolah di nilai cukup yang baik oleh guru dalam kategori cukup dengan rata-rata 6,73

Memperhatikan hasil pada siklus I peneliti melakukan refleksi terhadap hasil yang diperoleh. Hambatan-hambatan yang ditemukan pada siklus I seperti efektivitas penyampaian informasi-informasi tentang kesadaran dan pemahaman aspek pembinaan dan pendidikan usaha kesehatan sekolah yang baik yang masih bersifat umum terbukti baik kepala sekolah maupun para guru belum mencapai nilai maksimal hal ini belum adanya kesesuaian program dengan tujuan pembinaan yang sinkron dengan baik dan belum mencapai nilai maksimal maka bimbingan / informasi yang diberikan secara individual maupun kelompok dalam penyusunan agenda di dalam siklus II.

2. Siklus Kedua

Pada siklus II kegiatan yang dilakukan adalah mendiskusikan

hambatan-hambatan yang dihadapi oleh kepala sekolah dan guru-guru di sekolah binaan penulis, yang ada di siklus pertama. Peneliti menjelaskan lebih rinci tentang bagaimana cara merumuskan visi dan tujuan hidup sehat dalam kegiatan belajar mengajar dengan membuat miniatur ruangan UKS yang lengkap dengan obat-obatan serta penyediaan alat alat medis dalam starter kit medical seperti timbangan berat badan, pengukur tinggi badan, pengukur tensi dasar, serta termometer sebagai pengukur suhu badan. Aspek 2 yaitu bagaimana merumuskan sasaran atau target keberhasilan dalam rangka mengantisipasi penyakit yang akhir-akhir ini sering menjangkiti lingkungan sekolah baik dari virus maupun dari lalat serta nyamuk malaria. Aspek 3 yaitu bagaimana menyesuaikan program pendidikan kesehatan dengan kesadaran hidup sehat di lingkungan pendidikan tingkat dasar tepatnya di SKh Ath-Thohariyyah, Kabupaten Pandeglang

pada tahun pelajaran 2015/2016 dengan baik .

Format satuan pembinaan dan pendidikan usaha kesehatan sekolah yang baik yang digunakan sesuai dengan format yang disepakati pada siklus I sehingga kegiatan selanjutnya adalah mempraktekkan pembinaan tersebut ke dalam kegiatan kerja bakti di sekolah dan sekitar area sekolah di sela-sela jam istirahat yang dibimbing oleh peneliti dan dibantu oleh kepala sekolah dengan katagori baik. Yang dilanjutkan dipertahankan kegiatan tersebut untuk menjadi kebiasaan memelihara lingkungan sekolah yang bersih dan menyediakan secara kontinyu perlengkapan kesehatan bagi P3K serta meningkatkan kinerja guru untuk sadar hidup sehat serta melibatkan siswa untuk mendukung program kerja para guru di sekolah..

Dari hasil observasi terhadap sikap guru pada siklus II ini banyak mengalami perubahan bahkan guru-guru lebih

meningkatkan kerjasamanya. Hasil berikut :

observasi siklus II dapat disajikan sebagai

Tabel : Data Hasil Observasi (siklus II)

No	Responden	Aspek Implementatif Pembinaan Pendidikan Usaha Kesehatan Sekolah				Skor	Nilai	Kategori
		Arahan	Juknis	Aktivitas	Kesadaran			
1	AS	2	3	5	4	14	80	B
2	AH	6	5	4	5	16	85	B
3	AM	4	4	5	5	20	90	A
4	FM	4	4	4	4	16	80	C
5	GA	5	4	5	5	19	95	A
6	GN	4	5	5	4	18	90	A

G. Pembahasan Atas Hasil Tindakan

Hasil penelitian terhadap kompetensi guru dalam melaksanakan tugas kegiatan mengajar di SKh Ath-Thohariyyah,

Kabupaten Pandeglang pada tahun pelajaran 2015/2016 dicatat dalam tabel berikut :

Tabel : . Analisis Terhadap Kompetensi Guru Guna Pembinaan dan Pendidikan Usaha Kesehatan Sekolah

No.	Hasil Resume Observasi	Frekwensi Rata-rata	Prosentase Rata-rata
1.	Kesadaran Individu	67,8	70,80
2.	Penyusunan Agenda kerja Bakti di Lingkungan Sekolah	80	86,06
3.	Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Usaha Kesehatan Sekolah	85	61,39

4.	Efektifitas dan Kontinuitas Kegiatan UKS	80	85,58
	Rata-rata		84,22

Data yang diperoleh dari hasil observasi pada siklus I dan siklus II sikap guru dalam menyusun agenda kerja bakti sebagai implementatif kegiatan usaha kesehatan sekolah cukup baik, dalam pemberapan di lapangan para guru SKh Ath-Thohariyyah, Kabupaten Pandeglang pada tahun pelajaran 2015/2016 sangat antusias melaksanakan dengan baik . Sedangkan dari hasil penilaian terhadap kontinuitas serta efektivitas dalam kegiatan menjaga dan melestarikan budaya hidup sehat di lingkungan pendidikan tingkat dasar yakni di SKh Ath-Thohariyyah, Kabupaten Pandeglang pada tahun pelajaran 2015/2016 tergolong cukup dan masih adanya intensitas kunjungan kerja dan supervisi bagi peneliti agar tercapai target kegiatan penelitian tindakan sekolah mengenai program pembinaan pendidikan usaha kesehatan sekolah di SKh Ath-Thohariyyah, Kabupaten

Pandeglang pada tahun pelajaran 2015/2016

H. Simpulan

Dari hasil peneliti yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembinaan Pendidikan Usaha Kesehatan Sekolah dapat meningkatkan Kompetensi Guru dalam kesadaran untuk hidup sehat dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah di SKh Ath-Thohariyyah, Kabupaten Pandeglang pada tahun pelajaran 2015/2016
2. Diperoleh suatu pengalaman baru dalam penyelenggaraan program Pembinaan Pendidikan Usaha Kesehatan Sekolah oleh guru – guru di SKh Ath-Thohariyyah, Kabupaten Pandeglang pada tahun pelajaran 2015/2016 , dengan menerapkan secara langsung.
3. Dari siklus I hingga siklus II dapat diperoleh suatu benang merah bahwa telah terjadi peningkatan kinerja guru yang

signifikan terhadap kegiatan belajar mengajar dalam suasana dan kondisi yang bersih dan sehat setelah mendapatkan pengarahannya dan Pembinaan Pendidikan Usaha Kesehatan Sekolah oleh kepala sekolah.

I. Saran-saran

J. DAFTAR PUSTAKA

Afifudin, SK dkk. 2004, *Psikologi Pendidikan*. Solo. CV.Harapan Massa
Departemen Pendidikan Nasional, Kurikulum SD Th 2004, Jakarta Tahun 2004..
Departemen Kesehatan RI, *Tuntutan Usaha Kesehatan Sekolah* Jakarta, Th 1991
Departemen RI. 1991 *Masalah Pendidikan Dari Aspek Kesehatan*. Jakarta. Balai Pustaka.

Dari kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran-saran yang bersifat membangun demi sempurnanya pelaksanaan partisipasi masyarakat sekitar sekolah terutama di area SKh Ath-Thohariyyah, Kabupaten Pandeglang sehingga dapat tercapai pula tujuan pendidikan yang diharapkan.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990 *Pendidikan Kesehatan Bagi Pembinaan UKS*. Jakarta. Departemen P & K RI. GBHN RI Th 1999.
Purwo Darminto. 1985. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta. CV Haji Mas Agung
Suharsimo Arikunto. 1993. *Prosedur Penelitian*. Jakarta Rimka Cipta
Sutrisno Hadi. 1990. *Metodologi Penelitian dan Research*. Yogyakarta.